

INTISARI

Pemanfaatan ruang suatu wilayah akan berubah seiring dengan bertambahnya penduduk dan pembangunan sehingga perlu adanya acuan dalam mengambil keputusan dalam pemanfaatan ruang yaitu Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota yang dibuat oleh pemerintah kota. Perkembangan kota yang terus-menerus dan tidak terkendali untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk yang cepat akan berdampak terhadap kebutuhan lahan sehingga dapat mengakibatkan kondisi penggunaan lahan aktual suatu wilayah tidak sesuai dengan RTRW Kota Bandar Lampung yang telah dibuat oleh pemerintah kota. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana perubahan lahan yang terjadi di Kota Bandar Lampung serta bagaimana tingkat kesesuaian penggunaan lahan terhadap RTRW Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030. Pemantauan penataan ruang dapat dilakukan dengan sistem Inderaja yang dimanfaatkan untuk melakukan digitasi *on-screen* pada citra satelit SPOT 6 tahun 2016 dan SPOT 7 tahun 2020 berdasarkan interpretasi penggunaan lahan terhadap perencanaan pola ruang di dalam rencana tata ruang yang hasilnya akan dianalisis perubahan dan kesesuaiannya dengan RTRW menggunakan SIG.

Berdasarkan analisis perubahan penggunaan lahan diperoleh peningkatan dan penurunan luas penggunaan lahan. Total luas perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kota Bandar Lampung adalah sebesar 619,04 ha atau 3,37% dari total keseluruhan luas wilayah penelitian. Kesesuaian penggunaan lahan tahun 2016 terhadap RTRW adalah sebesar 11478,54 ha (62,59%) telah sesuai, sebesar 4006,94 ha (21,85%) belum sesuai dan sebesar 2854,6 ha (15,57%) tidak sesuai sedangkan untuk tahun 2020 adalah sebesar 11792,59 ha (64,30%) telah sesuai, sebesar 3612,89 ha (19,70%) belum sesuai dan sebesar 2934,67 ha (16,00%) tidak sesuai. Sehingga penggunaan lahan wilayah penelitian yang telah sesuai dalam rentang waktu empat tahun mengalami peningkatan sebesar 314,05 ha atau 1,71% dari total keseluruhan luas wilayah penelitian.

Kata Kunci: Kota Bandar Lampung, Penggunaan Lahan, Rencana Tata Ruang Wilayah, Kesesuaian

ABSTRACT

The use of space in an area will change along with the increase in population and development so that there is a need for a reference in making decisions in the use of space, namely the City Spatial Planning (RTRW) made by the city government. The continuous and uncontrolled development of the city to compensate for the rapid population growth will have an impact on land needs so that it can result in the actual land use conditions of an area not being in accordance with the RTRW of Bandar Lampung City that has been made by the city government. This study aims to analyze how land changes that occur in Bandar Lampung City and how the level of suitability of land use to the RTRW of Bandar Lampung City in 2011-2030. Monitoring of spatial planning can be done with the Remote Sensing system which is used to perform on-screen digitization on satellite imagery of SPOT 6 of 2016 and SPOT 7 of 2020 based on the interpretation of land use against spatial pattern planning in the spatial plan, the results of which will be analyzed for changes and conformity with the RTRW using GIS.

Based on the analysis of land use changes, the increase and decrease in land use area were obtained. The total area of land use change occur in Bandar Lampung City was 619.04 ha or 3.37% of the total area of the study area. The suitability of land use in 2016 to the RTRW is 11478.54 ha (62.59%) is appropriate, 4006.94 ha (21.85%) is not suitable and 2854.6 ha (15.57%) is not suitable while for 2020, 11792.59 ha (64.30%) is appropriate, 3612.89 ha (19.70%) is not suitable and 2934.67 ha (16.00%) is not. So that the land use of the research area that has been appropriate in the span of four years has increased by 314.05 ha or 1.71% of the total area of the research area.

Keywords: *Bandar Lampung City, Land Use, Spatial Planning, Suitability*